

PENYULUHAN GIZI MENGGUNAKAN MEDIA BUKU MEWARNAI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG ISI PIRINGKU PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI SURYODININGRAT 1

Zhaza Pratiwi Romadhoni¹, Nur Hidayat², Tri Siswati³
zhazapратиwi801@gmail.com. Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
2,3 Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Abstrak

Latar belakang : Sebagian besar anak dengan usia >5 tahun di Indonesia kurang mengkonsumsi buah dan sayur. Di Kota Yogyakarta khusus Kabupaten Kota Yogyakarta, hanya 6,55% orang yang memenuhi persyaratan asupan buah dan sayur setiap hari. Metode pendidikan yang bervariasi sangat penting untuk pengetahuan gizi pada anak.

Tujuan : Untuk membandingkan efektifitas buku mewarnai dan *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang buah-buahan dan sayur-sayuran.

Metode: Jenis metode pada penelitian ini adalah quasy experimental dengan desain penelitian pre dan post test menggunakan kelompok kontrol yang dilakukan pada 58 anak sekolah dasar di Kota Yogyakarta pada tahun 2020. Subjek dibagi menjadi 2 kelompok intervensi (mewarnai dan *leaflet*). Intervensi dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan ke 2 dilakukan setelah satu minggu. Kuesioner pengetahuan pre dan post test diisi oleh peserta langsung. Data di analisis dengan menggunakan uji independent sample t test menggunakan SPSS.

Hasil : Pendidikan gizi dengan menggunakan media buku mewarnai dapat meningkatkan skor rata-rata anak sebesar 42,2 ($p= 0,0001$), sedangkan pendidikan gizi dengan *leaflet* hanya meningkatkan skor rata-rata sebesar 1,8 ($P= 0,096$). Skor rata-rata pengetahuan anak dalam kelompok mewarnai secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok *leaflet* ($p=0,000$).

Kesimpulan : Pendidikan gizi dengan menggunakan media buku mewarnai lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak dibandingkan dengan pendidikan gizi menggunakan media *leaflet*.

Kata kunci : Buah, Sayur, Pengetahuan, Anak

**NUTRITION EXPOSURE USING COLOR BOOK MEDIA TO IMPROVE
KNOWLEDGE ABOUT MY SCIENCE CONTENT IN ELEMENTARY
SCHOOL CHILDREN IN SURYODININGRAT 1 STATE ELEMENTARY
SCHOOL**

Zhaza Pratiwi Romadhoni¹, Nur Hidayat², Tri Siswati³

zhazapратиwi801@gmail.com. Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

2,3 Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Abstrac

Background: Most of >5 ages Indonesian people less consume fruit and vegetables. In Yogyakarta City-special region Yogyakarta, only 6.56% people match the requirement daily intake fruit and vegetables. A vary education method was important for children on nutrition knowledge.

Objective: to compare the effectivity of drawing and leaflet educational to increase children knowledge of fruits and vegetables.

Method: This research type is quasy experimental with pre and post test research design using a control group which was conducted on 58 elementary school children in Yogyakarta City in 2020. Subjects were divided into 2 intervention groups (coloring and leaflets). The intervention was held 2 times, the second meeting was held after one week. The pre-test knowledge questionnaire was filled in by direct participants. Data were analyzed using independent sample t test in SPSS.

Results: Nutrition education using coloring books can increase the average score of children by 42.2 ($p = 0.0001$), while nutrition education with leaflets only increases the average score of 1.8 ($P = 0.096$). The mean score of children's knowledge in the coloring group was significantly higher than in the leaflet group ($p = 0,000$).

Conclusion: Nutrition education using coloring book media is more effective to increase children's knowledge compared to nutrition education using leaflet media.

Keywords: Fruit, Vegetables, Knowledge, Children